

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil output data angket minat pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai *sig.* 0.870. karena nilai *sig.* Yang menunjukkan  $0.870 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian menunjukkan bahwa “tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”
2. Ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil output data angket minat pada tabel

4.18, diperoleh nilai *sig.* 0.870. karena nilai *sig.* Yang menunjukkan  $0.003 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

3. Ada pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil output data angket minat pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai *sig.* 0.870. karena nilai *sig.* Yang menunjukkan  $0.870 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian menunjukkan bahwa “tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”. Sedangkan dari hasil uji Manova hasil belajar Ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil output data angket minat pada tabel 4.18,

diperoleh nilai *sig.* 0.870. karena nilai *sig.* Yang menunjukkan  $0.003 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”. Pada uji manova hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji minat dan hasil belajar dapat dibuktikan Berdasarkan hasil Output analisis Manova pada tabel 4.20, hasil analisis diperoleh harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi 0.012 yang lebih kecil daripada 0.05. artinya *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran student teams achievement terhadap minat dan hasil belajar, berikut saran dari peneliti:

### **1. Bagi Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Pkatan Wonodadi Blitar**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, hendaknya Kepala sekolah menentukan kebijakan guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk siswanya.

### **2. Bagi Guru Kelas Sekolah MI Darul Hikmah Pkatan Wonodadi Blitar**

Guru adalah sebagai perantara atau penyalur ilmu untuk peserta didiknya. Guru kelas hendaknya mampu mengetahui dan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Hal ini bertujuan supaya materi dapat tersampaikan secara maksimal dan bermakna, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menarik minat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan penuh semangat